



**KEDUTAAN BESAR REPUBLIK ISLAM IRAN
J A K A R T A**

Jakarta, 19 Oktober 2022

PERNYATAAN PERS

Berkaitan dengan berbagai perkembangan di Iran yang menarik perhatian masyarakat Republik Indonesia oleh pemberitaan yang dipublikasikan di berbagai media, maka melalui pernyataan pers ini kami akan menyampaikan perkembangan terkini berhubungan dengan peristiwa meninggalnya Mahsa Amini dan kerusuhan yang diprovokasi oleh pihak Barat di Iran.

- Peristiwa meninggalnya Mahsa Amini merupakan hal yang menyedihkan bagi bangsa dan pemerintah Republik Islam Iran.
- Berbagai pejabat tinggi Republik Islam Iran mulai dari Pemimpin Agung, Presiden, kepala Mahkamah Agung, Parlemen dan berbagai badan negara menekankan investigasi dan pendalaman secara mandiri berkaitan dengan insiden ini oleh tim gabungan kepolisian forensik dengan beberapa dokter senior dan ahli dari berbagai bidang.
- Pada tanggal 7 Oktober 2022, Organisasi Kedokteran Forensik Iran menjelaskan penyebab kematian Mahsa Amini dengan mengeluarkan sebuah pernyataan. Dalam keterangan tersebut disebutkan bahwa kematian tersebut bukan disebabkan oleh pukulan di kepala atau organ vital dan anggota tubuh melainkan almarhumah Mahsa Amini meninggal dunia akibat hipoksia serebral, gangguan irama jantung mendadak, penurunan tekanan darah dan kehilangan kesadaran, serta kekurangan oksigen ke otak.
- Republik Islam Iran menerapkan transparansi dan keadilan sebagai pendekatan utamanya dalam menangani insiden yang melanda Mahsa Amini. Tetapi negara-negara Barat dan rezim zionis Israel yang telah mengalami kegagalan yang memalukan dalam menghadapi Iran sejak kemenangan Revolusi Islam dan berusaha untuk mengimbangi



**KEDUTAAN BESAR REPUBLIK ISLAM IRAN
J A K A R T A**

dengan melakukan berbagai cara, kali ini melalui kampanye hitam oleh berbagai media *main stream* dan robot-robot media sosial mencoba menciptakan kerusuhan dan kekacauan di Iran.

- Kerusuhan baru-baru ini di Iran dengan memanfaatkan dalih kematian Mahsa Amini digunakan oleh para musuh untuk mencampuri urusan dalam negeri Iran dan memicu lebih banyak kerusuhan. Dalam kerusuhan baru-baru ini, para pemimpin politik AS, rezim zionis Israel dan sebagian Eropa bersama media mereka, menyalahgunakan insiden tragis yang telah diselidiki dengan mendukung kerusuhan di Iran. Padahal jutaan orang Iran muncul di jalan-jalan untuk mendukung negara mereka dan menentang kekacauan belakangan ini.
- Pihak musuh berusaha menjadikan Iran seperti Suriah, Libya, Yaman, Irak dan Afghanistan agar terjun dalam perang, akan tetapi berkat kesiagaan dan kewaspadaan masyarakat negara kami, mereka gagal mencapai tujuan jahatnya.
- Berkaitan dengan perkembangan yang terjadi di Iran kita harus bisa membedakan antara aksi damai, demonstrasi dengan kerusuhan yang menciptakan ketidakamanan di negara. Menurut undang-undang Republik Islam Iran berbagai aksi damai dan penyampaian aspirasi melalui demonstrasi disahkan dan berbagai golongan masyarakat dapat menggunakan hak tersebut. Tetapi Republik Islam Iran sama dengan negara lain di dunia tidak dapat membiarkan kerusuhan dan kekacauan diciptakan oleh segelintir orang yang diprovokasi oleh Barat dan rezim Zionis Israel.
- Presiden Republik Islam Iran dalam pertemuan para pejabat pemerintah dan tamu asing yang berpartisipasi dalam Konferensi Internasional Persatuan Islam ke-36 yang sedang diselenggarakan di negara kami, menilai penyebab kedengkian musuh terhadap bangsa Iran dikarenakan kemajuan yang menakjubkan dan segala bidang.
- Organisasi Kedokteran Forensik di negara mana pun adalah lembaga yang paling kompeten dan terspesialisasi untuk mengeluarkan pendapat tentang masalah seperti



**KEDUTAAN BESAR REPUBLIK ISLAM IRAN
J A K A R T A**

penyebab kematian. Sayangnya, beberapa mekanisme hak asasi manusia dan beberapa negara telah berprasangka dan menghakimi sejak awal dan telah membuat pernyataan tentang pemukulan dan kekerasan pada bagian kepala almarhumah Mahsa Amini. Meski sejak hari-hari pertama kejadian ini, sudah jelas bahwa tidak ada unsur pemukulan maupun kekerasan apa pun. Kini dengan adanya pernyataan dari Organisasi Kedokteran Forensik, sangat diharapkan bahwa mereka akan segera memperbaiki kesalahan ini.

- Beberapa mekanisme hak asasi manusia dan beberapa negara menyebut aksi huru-hara dan kerusuhan yang mengganggu keamanan dan ketertiban umum di Iran sebagai aksi damai dan mendukung para perusuh. Tentu saja, tujuan politik mereka jelas bagi kami yaitu menjatuhkan Republik Islam Iran dan memecah belah Iran. Kami menyarankan kepada berbagai mekanisme hak asasi manusia untuk menjaga ketidakberpihakan, keadilan dan profesionalisme mereka serta tidak terjebak dalam agenda politik beberapa negara tertentu karena Barat memiliki standar ganda terhadap berbagai isu sebagai contoh. Jika kerusuhan terjadi di Iran, bagi mereka baik dan tidak boleh ada konfrontasi. Tetapi jika kerusuhan terjadi di Eropa, maka hal itu buruk dan harus ditangani.
- Sejak beberapa hari pasca meninggalnya Mahsa Amini, aksi-aksi yang terjadi di beberapa kota di Iran berubah dari aksi damai menjadi kerusuhan dan kehancuran. Sementara itu, beberapa negara Eropa dan Amerika Serikat mengambil tindakan-tindakan yang bertentangan dengan norma dan standar internasional. Kemudian komunitas internasional mulai campur tangan dan mendukung para perusuh dimana secara terbuka mencampuri urusan dalam negeri Iran. Faktor eksternal lainnya seperti kelompok teroris dan jaringan asing berbahasa Persia juga mengarahkan agen dan kapasitas mereka dalam gangguan ini dan dukung mereka.
- Para perusuh menggunakan jejaring sosial untuk mengorganisir diri dan melakukan tindakan destruktif, dan dengan cara ini mereka mengundang dan mendorong semua



**KEDUTAAN BESAR REPUBLIK ISLAM IRAN
J A K A R T A**

orang untuk menghadapi aparat keamanan. Selama kerusuhan yang merusak ini, banyak properti publik dan pribadi dibakar atau dijarah. Beberapa aparat penegak hukum dan orang-orang biasa kehilangan nyawa atau terluka.

- Seperti yang dikatakan Pemimpin Agung Republik Islam, kerusuhan yang terjadi di Iran tidak ada hubungannya dengan kematian Mehsa Amini, hijab dan hak-hak perempuan. Para musuh Iran khususnya AS dan rezim Zionis Israel hanya memanfaatkan alasan ini dan mulai menciptakan kekacauan dengan desain dan rencana mereka yang berkelanjutan.
- Selama empat dekade terakhir, rakyat Iran telah mengalami pelanggaran berat hak asasi manusia oleh pihak Barat dengan cara yang paling kejam. Pengenaan sanksi kejam sepihak oleh Amerika Serikat dan tujuh belas ribu korban teror akibat aksi teroris kelompok-kelompok yang kini tinggal di *safe havens* Amerika dan Eropa hanyalah dua contoh utamanya. Negara-negara yang berada di garis depan dalam merencanakan atau menerapkan sanksi dan mendukung kelompok teroris, harus meminta maaf kepada bangsa Iran dan memperbaiki perilaku dan tindakan mereka.
- Dengan sudah jelasnya bahwa meninggalnya Mahsa Amini tidak terjadi karena tuduhan pemukulan maka sikap, posisi dan perilaku, Amerika Serikat, rezim ziois yang memprovokasi dan menciptakan kerusuhan di Iran akan kami bawa ke pengadilan. Kami akan memperjuangkan hak-hak masyarakat kami.
- Republik Islam Iran berkomitmen untuk melindungi hak-hak dasar dan kebebasan rakyatnya, sesuai dengan hukum dan tata tertib yang berlaku serta secara serius akan menindaklanjuti setiap pelanggaran maupun pembatasan HAM masyarakatnya.
- Menanggapi sanksi Uni Eropa yang terjadi baru-baru ini terhadap Iran berkaitan dengan perkembangan belakangan ini, kami harus sampaikan bahwa Uni Eropa kembali melakukan kesalahan kalkulasi dengan mengambil tindakan tidak konstruktif berdasarkan banyak informasi palsu dengan menjatuhkan sanksi yang tidak efektif terhadap Iran.



**KEDUTAAN BESAR REPUBLIK ISLAM IRAN
J A K A R T A**

Kerusuhan dan perusakan fasilitas publik tidak akan dibiarkan di negara mana pun di dunia, termasuk di Iran.

A handwritten signature in black ink, appearing to be a stylized name or set of initials.

KEDUTAAN BESAR REPUBLIK ISLAM IRAN – JAKARTA